

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan atau *field research* ini menggunakan metode kuantitatif bertempat di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Penelitian metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti presentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non parametrik). Kesimpulan hasil penilaian berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel.

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*), yang dari cabang filsafat yaitu: positivisme logikal (*logical positivism*), yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, aksioma, dan prediksi.

Penelitian kuantitatif berpendirian bahwa “kebenaran” (*truth*) adalah absolut, sedangkan realitas bersifat tunggal (*single reality*).³¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Suryani dan Hendryadi menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dilakukan untuk menemukan pengaruh suatu variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Ciri utama dari penelitian eksperimen adalah meneliti hubungan sebab akibat, situasi yang terkontrol ketat, dan memunculkan sesuatu agar terjadi. Taniredja dan Mustafidah memaparkan “prosedur eksperimen bermaksud untuk membandingkan efek variasi variabel bebas terhadap variabel terikat melalui manipulasi atau pengendalian variabel bebas tersebut. Perubahan yang terjadi pada variabel tergantung akan dikembalikan penyebabnya pada perbedaan perlakuan yang diberikan pada variabel bebas”.³²

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intact-Group Comparison*. Menurut Sugiyono pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi menjadi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Dalam penelitian ini setelah diberikan *pre-test*, akan diambil 12 orang peserta didik yang akan menjadi sampel dalam rancangan penelitian.

³¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 68.

³²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2016), h. 45.

Peserta didik akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 6 orang untuk kelompok kontrol, dan 6 orang untuk kelompok eksperimen. Setelah layanan diberikan sebanyak 4 kali pertemuan kepada kelompok eksperimen, kedua kelompok akan diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil apakah layanan bimbingan kelompok efektif untuk meminimalisir kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada peserta didik.³³

Dengan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen yang diolah untuk mendapatkan sebuah pengetahuan baru tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan media musik untuk mengurangi kecemasan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas XII Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Dan objek penelitian ini ialah bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

³³Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 81.

a. Data Pokok

Diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data pokok dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari penyebaran instrumen berupa angket atau kuisioner kecemasan dalam menghadapi dunia kerja kepada siswa kelas XII jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Data penunjang adalah data yang tersedia untuk melengkapi data pokok. Data penunjang juga adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penunjang adalah literatur, artikel, jurnal, situs di internet dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data yang digali dalam sumber data meliputi:

a. Responden

Responden yaitu siswa kelas XII Jurusan Multimedia di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.

b. Informan

Informan yaitu orang - orang yang memberikan informasi dengan data yang digali seperti guru BK, guru Mata Pelajaran, Kepala Sekolah, maupun teman-teman di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh berupa catatan, maupun arsip yang berkaitan dengan data siswa bermasalah untuk melengkapi data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek ataupun benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki

oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII jurusan Multimedia di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Sehingga sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan metode atau teknik tertentu yang kemudian diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena populasi terlalu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya saja karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang terindikasi mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Sampel diambil dari 12 orang peserta didik yang mendapatkan skor nilai paling tinggi atau paling rentan dari hasil *pre-test* kuesioner kerentanan terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang diisi oleh 38 peserta didik.

E. Teknik Penarikan Sampel

Penarikan atau pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel serta perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek dalam penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik Nonprobability / Nonrandom Sampling, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³⁴

Dalam teknik ini, peneliti melakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mana sampel diambil dengan tujuan atau maksud tertentu, dan sampel tersebut memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian.³⁵ Jadi, penarikan sampel memiliki tujuan untuk mencari informasi mengenai tingkat kecemasan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin lalu menguji keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media musik.

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Mangga III No. 48 RT. 13, Kebun

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 93.

³⁵Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2016) h. 84.

Bunga, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia +62 511 3304677. Penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar dapat mantap.

G. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk ‘melaporkan’ secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas. Kedudukan peneliti dalam penelitian kuantitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitinya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau lebih akurat.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah sebuah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan fenomena yang diselediki secara teliti dan seksama. Observasi yang dilakukan ialah observasi terstruktur, dimana observasi ini telah dirancang sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya.

2. Angket (Kuisisioner Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja)

Angket atau kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Angket yang dibagikan kepada siswa yakni angket mengenai kecemasan yang mana siswa menjawab beberapa pertanyaan atau pernyataan seputar dunia kerja hingga mendapat skor. Siswa yang memiliki skor tertinggi akan diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media media musik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mencari/melihat hal-hal yang berupa visi dan misi, penanganan siswa bermasalah, arsip-arsip, dokumen-dokumen penting tentang keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standar penilaian, dan juga dokumen penting lain yang relevan dengan kepentingan peneliti. Dari hasil

dokumentasi tersebut dapat berbagai informasi tentang peristiwa yang ada.³⁶

4. Kisi-kisi Instrumen

Dibawah ini adalah tabel Kisi-kisi Instrumen penelitian Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Media Musik untuk Mengurangi Kecemasan Siswa.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instumen

No	Aspek	Item UnFavorabel	Item Favorabel	Jumlah
1.	Kecemasan Realistik	1,2,3,4,5	16,17,18,19,20	10
2.	Kecemasan Neurotik	25,26,27,28,29	10,11,12,13,14,15	11
3.	Kecemasan Moral	6,7,8,9	21,22,23,24	8
Total		14	15	29

Skala ini diambil dari penelitian terdahulu yang menggunakan metode penskalaan Likert. Skala Likert meminta subjek untuk menyatakan kesesuaian atau ketidaksesuaian pada sebuah kontinum respon setiap pernyataan atau aitem soal untuk mengukur atribut psikologis tertentu. Respon jawaban terhadap pernyataan-pernyataan

³⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 31.

dalam skala ini terdiri atas empat respon yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).³⁷

Instrument ini merupakan instrumen yang sudah baku dari penelitian Rizqi Ria Rahman pada tahun 2017 sehingga tidak perlu lagi untuk diuji.³⁸

5. Uji Instrumen

Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen benar-benar mengukur apa yang hendak diukur dan konsistensi dari instrumen yang bertujuan untuk apakah masing-masing berkorelasi dengan skor total.³⁹ Metode yang digunakan dalam uji instrumen yaitu:

a. Validitas Isi

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

³⁷Ignatia Dita Suciati, "Penyusunan Skala Kecemasan Aspek Kognitif Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018, h 42-43.

³⁸Fajar Adi Nugroho Thomas, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010, h. 37.

³⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2004), h. 48.

Untuk menentukan validitas setiap instrumen angket digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Korelasi Product Moment dengan angka besar.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi validitas *product moment*

N : Jumlah responden

Y : Skor total responden

X : Skor item soal

Setelah diperoleh harga koefisien Korelasi *Product Moment* dari hasil perhitungan, kemudian harga r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga r_{tabel} korelasi *product moment*. Jika harga r_{hitung} lebih dari satu sama dengan harga r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Pengujian validitas dengan menggunakan Program SPSS tipe 21.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Angket Kecemasan Dalam
Menghadapi Dunia Kerja

Item	Rtabel	rhitung	keterangan
1	0.361	.573**	valid
2	0.361	.458*	valid
3	0.361	.478**	valid
4	0.361	.474**	valid
5	0.361	.413*	valid
6	0.361	.373*	valid
7	0.361	.493**	valid
8	0.361	.459*	valid
9	0.361	.464**	valid
10	0.361	.454*	valid
11	0.361	.554**	valid
12	0.361	.631**	valid
13	0.361	.418*	valid
14	0.361	.419*	valid
15	0.361	.552**	valid
16	0.361	.441*	valid
17	0.361	.379*	valid
18	0.361	.420*	valid
19	0.361	.467**	valid
20	0.361	.555**	valid
21	0.361	.417*	valid
22	0.361	.383*	valid
23	0.361	.404*	valid
24	0.361	.398*	valid
25	0.361	.459*	valid
26	0.361	.453*	valid
27	0.361	.696**	valid
28	0.361	.666**	valid
29	0.361	.485**	valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah

dapat dipercaya, yang reliabel akan dapat menghaikan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, akan tetap sama. Reliabilitas menunjukan pada suatu tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Reliabel lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu: (1) kemantapan, (2) ketepatan dan (3) homogenitas.⁴⁰ Suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrument tersebut memberikan hasil yang sama. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \tilde{O}}{\tilde{O}}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliability instrument (*cronbachalfa*)

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \tilde{O}b^2$: Total varians butir

\tilde{O}_1^2 : total varians

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 178.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecemasan Dalam
Menghadapi Dunia Kerja

Keterangan	Skor
Skor Reliabilitas	0,920

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah didapatkan, melengkapi data yang masih kurang.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Tabulating, dengan memasukkan data yaitu pengumpulan data, penyusunan, penyajian dan penganalisisan berdasarkan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentasi

f = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = Norminatif (Jumlah responden)

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah data kuantitatif yaitu penilaian aspek variabel Y yang diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* serta lembar angket respon peserta didik. Setelah data-data tersebut diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.

Setelah data terkumpul yang diperoleh dari angket dan diteliti kembali untuk memastikan jumlah angket yang dikembalikan. Kemudian dilakukan juga pengontrolan terhadap jawaban responden, sejauh mana dia dapat menjawab pertanyaan.

Untuk dapat menganalisis data, maka peneliti menggunakan *t test* (pre – post) uji beda dua mean data berpasangan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Rumus

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d^2 - (\sum d_i)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

d = Selisih nilai post dan pre (nilai post – nilai pre)

N = Banyaknya sampel pengukuran

b. Kegunaan

Menguji perbedaan kondisi sebelum dan setelah perlakuan

c. Ketentuan Aplikasi

- 6) Data berpasangan (satu sampel diukur dua kali, yaitu keadaan sebelum perlakuan dan setelah perlakuan)
- 7) Data memenuhi asumsi distribusi normal
- 8) Data berskala interval atau rasio
- 9) Signifikansi, nilai hasil hitung t dibandingkan dengan nilai tabel t , derajat bebas $(N-1)$. Pada uji dua sisi daerah penerimaan H_0 , jika $-t_{0,5\alpha} < t_{hitung} < t_{0,5\alpha}$, sedangkan pada uji satu sisi daerah penerimaan H_0 , jika $t_{hitung} < t_{\alpha}$ atau nilai mutlak hitung kurang dari nilai mutlak tabel.

d. Analisis Data Menggunakan SPSS

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Setelah data *pre-test* dan *post-test* terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) for windows.

Berdasarkan analisis dan kriteria yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas. Maka dapat ditarik kesimpulan mengenai teknik *symbolic modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meminimalisir kecemasan pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

J. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan ujian linear data. Adapun pengertian dan uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan, dengan ketentuan apabila data berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan statistik parametik seperti uji T (t-test) dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dapat menggunakan statistik non-parametik seperti uji *Shapiro-Wilk Test* (Jakni, 2016: 249). Adapun langkah – langkah untuk melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang kelas, dengan rumusnya:

$$\text{Rentang} = X_{\text{mak}} - X_{\text{min}} \text{ (data tertinggi dikurang data terendah)}$$

- b. Menentukan banyak kelas, dengan rumusnya:

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n \text{ (n= banyak data)}$$

- c. Menentukan panjang kelas, dengan rumusnya:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- d. Membuat tabel bantu uji normalitas data
- e. Menentukan chi kuadrat hitung (X^2h)

$$X^2h = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2h = Chi kuadrat hitung

fo = Frekuensi observasi

fh = Frekuensi harapan

- f. Menentukan harga tabel chi kuadrat (X^2t)

$$X^2t = X^2(1 - \alpha)(dk)$$

Keterangan:

X^2t = Chi kuadrat tabel

α = 0,05 (taraf kesalahan) dan taraf kepercayaan penelitian (95%)
digunakan untuk penelitian sosial.

dk = banyak kelas dikurangi 1

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan untuk menentukan subjek populasi, apakah bersifat homogen atau heterogen. Tujuannya agar sampel yang diambil benar-benar representatif. Sampel yang representatif adalah sampel yang diambil benar – benar dapat mewakili dari seluruh populasi. Jika populasi bersifat homogen, maka sampel bisa diambil dari populasi yang mana saja, namun jika populasi bersifat heterogen, maka sampel harus mewakili dari setiap bagian yang heterogen dari populasi tersebut sehingga hasil penelitian dari sampel dapat terpenuhi terhadap setiap anggota populasi (Jakni, 2016: 256). Uji homogenitas varian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

K. Hipotesis

Menurut Suryani dan Hendryadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran

sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran.⁴¹

Merujuk pada latar belakang dan teori yang telah dipaparkan maka hipotesis dari penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Peneliti mengajukan hipotesis kerja (H_a) yang akan diterima apabila hasil uji *U Mann Whitney* menunjukkan probabilitas dibawah 0,05 yaitu layanan bimbingan kelompok dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Hipotesis nihil (H_0) akan diterima apabila probabilitas diatas 0,05 yaitu layanan bimbingan kelompok tidak dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. (H_a) menyatakan penggunaan media musik melalui layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media musik.
2. (H_0) menyatakan penggunaan media musik melalui layanan bimbingan kelompok tidak efektif untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa di SMK Muhammadiyah 3

⁴¹Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*. (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2016), h. 92.

Banjarmasin sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media musik.

L. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan dalam tahap ini, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk membuat judul proposal, kemudian peninjauan awal ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sekaligus meminta izin untuk penelitian di sekolah tersebut. Setelah peninjauan awal, penulis membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga akhirnya penulis mengajukan proposal kepada biro Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan setelah judul disetujui, penulis melakukan seminar proposal, kemudian melakukan revisi desain proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat serta dosen pembimbing. Setelah selesai merevisi proposal, kemudian penulis membuat instrument pengumpulan data yang akan digunakan saat penelitian berlangsung. Selanjutnya penulis meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diberikan kepada pihak-pihak terkait.

3. Tahap pelaksanaan, pertama-tama penulis menyampaikan surat riset kepada kepala sekolah, dan penulis bertemu langsung dengan para guru yang akan diwawancarai pada hari yang sama bertempat di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Penulis membagikan angket ke siswa dan melakukan wawancara. Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan alat recording atau rekaman, dan terkadang penulis juga mencatat hasil wawancara untuk menegaskan kembali perkataan dari subjek atau informan. Alasan penulis mengambil kelas XII sebagai subjek penelitian karena kelas XII mendekati kelulusan dan kemungkinan besar memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, beliau merupakan informan dalam penelitian yang penulis lakukan. Lamanya wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan subjek dan informan berbeda-beda, disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia, dan juga oleh kesibukan masing-masing guru. Waktu penulis melaksanakan wawancara dengan subjek dan informan, mereka sangat nyaman untuk diajak bicara, sehingga dalam pelaksanaannya juga sering terseling canda gurau. Penulis juga turun langsung ke lapangan penelitian guna mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian.
4. Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis mengolah data-data yang ada tersebut agar dapat dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Setelah semua teknik dilakukan, kemudian penulis

menyusun data-data tersebut agar dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

5. Tahap penyusunan laporan setelah semua data selesai dianalisis, lalu kemudian penulis menyusun laporan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian. Selanjutnya membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan siap dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.